

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah sudut pandang atau pendapat yang saling berhubungan satu sama lain pada sebuah peristiwa di dunia nyata. Para pakar berpendapat esensi dari paradigma merupakan bangunan yang berhubungan dengan filosofis menjadi pondasi setiap apa yang dihasilkan manusia.

Menurut Mulyana (Mulyana, 2003:9) Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisnya. Paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, absah dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada prakteknya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial atau epistemologi yang panjang. Paradigma adalah cara mendasar untuk melakukan persepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas. (Moleong, 2006:49)

Berdasarkan uraian diatas Paradigma dalam penelitian kualitatif terdiri atas tiga, antara lain :

1. *Classical* (yang mencakup *positivisme* dan *postpositivisme*). adalah Perspektif ini berorientasi pada upaya melakukan pengujian hipotesis dalam struktur *hypothetico-deductive method*, melalui laboratorium, eksperimen, atau *surveyeksplanatif* dengan analisis kualitatif. Dengan demikian, objektivitas, validitas, dan reliabilitas diutamakan dalam paradigma ini.

2. *Constructivism paradigm* (paradigma konstruktivisme), yaitu bersifat reflektif/dialektikal. Menurut paradigma ini, antara peneliti dan subjek yang diteliti perlu adanya empati dan interaksi dialektis agar mampu mengkonstruksi realitas yang diteliti melalui metode kualitatif seperti participant observation.
3. *Critical paradigm* (paradigma kritis), adalah lebih berorientasi partisipatif, dalam arti mengutamakan analisis komprehensif, kontekstual dan multi-level analisis serta peneliti berperan sebagai aktivis atau partisipan.

Berdasarkan uraian diatas terkait paradigma, maka penelitian ini mengacu pada Paradigma Konstruktivisme, Dimana Paradigma konstruktivisme lebih mementingkan penghayatan dan pengertian dalam menangkap fenomenologi. Paradigma berurusan dengan prinsip pertama atau prinsip dasar, paradigma adalah “konstruksi manusia”. Paradigma menentukan pandangan dunia penelitian sebagai “*bricoleur*”. Paradigma didefinisikan sebagai cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai, dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang visi realitas (Harmon, 1970) dalam Nurhadi (2015:7)

Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan paradigma merupakan cara untuk memahami sebuah realitas untuk dapat melakukan persepsi atau penilaian terhadap dunia nyata. Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis digunakan dalam penelitian ini karena berkaitan dengan metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam analisis framing. Paradigma konstruktivis yang hampir merupakan antitesis dari

paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan.

Paradigma ini dipilih karena terkait dengan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis *framing*. Paradigma konstruktivisme memandang bahwa tidak ada realitas yang objektif, karena realitas tercipta melalui proses konstruksi dan pandangan tertentu.

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2005:6)

Jadi, metode penelitian kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta berupa kata-kata tertulis yang terdapat dalam suatu teks berita di media massa. Pendekatan dalam metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan analisis *framing*. Analisis *framing* dalam berita Pemberitaan Kritik Roy Suryo Tentang Pelaksanaan HUT ke 78 RI ini menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman.

3.3. Jenis Data Penelitian

Metode pengumpulan data (Jenis Data) yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2007 : 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku,

arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu editing, analisa, dan interpretasi.

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Menurut Sugiyono (2016: 306) Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah teks berita mengenai berita Kritik Roy Suryo tentang pelaksanaan HUT ke 78 RI Pada Media Online (analisis Framing Robert N. Enmant di Media Fajar.co.id dan TvOneNews.com)

3.3.2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Menurut Sugiyono (2014: 137) sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat pihak lain. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder berupa referensi meliputi buku-buku, jurnal-jurnal penelitian ataupun sumber lainnya yang dapat mendukung dan sesuai dengan masalah penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan cara mengumpulkan berita-berita *online* yang ada di media *Fajar.co.id*, *TvOneNews.com* dari periode 23 Agustus 2023 sampai dengan 1 September 2023.

Karena penelitian ini menggunakan *framing* sebagai metode penelitiannya, maka bentuk pengamatan dokumen yang dipelajari adalah analisis teks-teks berita mengenai berita Kritik Roy Suryo tentang pelaksanaan upacara HUT ke 78 RI Pada Media Online Fajar.co.id, dan TvOneNews.com.

Tabel 3.1
Berita Kritik Roy Suryo Tentang Pelaksanaan HUT ke 78 RI Fajar.co.id dan TvOneNews.com

NO	Media	Tanggal	Berita
1.	Fajar.co.id	24 Agustus 2023	Roy Suryo Protes Lagu Rungkad Dinyanyikan di Istana, Ingatkan Peristiwa G30 S PKI https://fajar.co.id/2023/08/24/roy-suryo-protes-lagu-rungkad-dinyanyikan-di-istana-ingatkanperistiwa-g30-s-pki/
		25 Agustus 2023	Sindir Jokowi, Roy Suryo Bandingkan Perayaan HUT Kemerdekaan RI dengan Amerika https://fajar.co.id/2023/08/26/sindir-jokowi-roy-suryo-bandingkan-perayaan-hut-kemerdekaan-ri-dengan-amerika/ Baru 3 Bulan Bebas, Roy Suryo Cuap-cuap Joget di Istana Mirip PKI, Netizen: Bisa Digugat https://fajar.co.id/2023/08/26/baru-3-bulan-bebas-roy-suryo-cuap-cuap-joget-di-istana-mirip-pki-netizen-bisa-digugat/ Roy Suryo Sebut Peringatan HUT RI di Istana Mirip Adegan G30 S PKI, Ngabalin Beri Balasan Menohok https://fajar.co.id/2023/08/25/roy-suryo-sebut-peringatan-hut-ri-di-istana-mirip-adegan-g30-s-pki-ngabalin-beri-balasan-menohok/

		26 Agustus 2023	<p>Roy Suryo Sebut Perayaan HUT RI di Istana Negara Mirip Adegan G30 S PKI, Warganet: Residivis Kurang Kerjaan https://fajar.co.id/2023/08/28/roy-suryo-sebut-perayaan-hut-ri-di-istana-negara-mirip-adegan-g30-s-pki-warganet-residivis-kurang-kerjaan/</p> <p>Roy Suryo Bandingkan Joget Lagu Rungkad yang Dinyanyikan Putri Ariani dengan Adegan FilmG30S/PKI, Netizen Ingatkan Juga Ia Pernah Joget di Istana https://fajar.co.id/2023/08/28/roy-suryo-bandingkan-joget-lagu-rungkad-yang-dinyanyikan-putri-ariani-dengan-adegan-film-g30s-pki-netizen-ingatkan-juga-ia-pernah-joget-di-istana/</p>
			<p>PDIP Singgung Lagu Ciptaan SBY Pernah Muncul di Upacara Kemerdekaan, Roy Suryo Ngeles Begini https://fajar.co.id/2023/08/28/pdip-singgung-lagu-ciptaan-sby-pernah-muncul-di-upacara-kemerdekaan-roy-suryo-ngeles-begini/</p> <p>Bantah Roy Suryo Soal Lagu Rungkad dan Joget-joget Saat HUT RI, Nusron Wahid: Masa SeleraNggak Boleh https://fajar.co.id/2023/08/28/bantah-roy-suryo-soal-lagu-rungkad-dan-joget-joget-saat-hut-ri-nusron-wahid-masa-selera-nggak-boleh/</p>

		28 Agustus 2023	<p>Cuap-cuap HUT RI di Istana Mirip Tarian PKI, Netizen: Roy Suryo Mau Gw Kandangin Lagi Bro?</p> <p>https://fajar.co.id/2023/08/29/cuap-cuap-hut-ri-di-istana-mirip-tarian-pki-netizen-roy-suryo-mau-gw-kandangin-lagi-bro/</p> <p>Pencipta Lagu Rungkad Bisa Somasi Roy Suryo, Netizen: Mulutnya Serem Banget</p> <p>https://fajar.co.id/2023/08/29/pencipta-lagu-rungkad-bisa-somasi-roy-suryo-netizen-mulutnya-serem-banget/</p>
		29 Agustus 2023	<p>Puji Penampilan Putri Ariani dengan Lagu Rungkad, Neno Warisman: Itu Niat Baik dari Istana untuk Merangkul Rakyat</p> <p>https://fajar.co.id/2023/08/29/puji-penampilan-putri-ariani-dengan-lagu-rungkad-neno-warisman-itu-niat-baik-dari-istana-untuk-merangkul-rakyat/</p> <p>Beda dengan Roy Suryo Aktris Senior Jajang C Noer Puji Lagu Rungkad di HUT RI: Inilah Kemerdekaan Kita!</p> <p>https://fajar.co.id/2023/08/29/beda-dengan-roy-suryo-aktris-senior-jajang-c-noer-puji-lagu-rungkad-di-hut-ri-inilah-kemerdekaan-kita/</p> <p>Usai Kritik Istana, Roy Suryo Terciduk Salah Sebut HUT Amerika Serikat</p> <p>https://fajar.co.id/2023/08/31/usai-kritik-istana-roy-suryo-terciduk-salah-sebut-hut-amerika-serikat/</p>

		30-31 Agustus 2023	<p>Beredar Video Roy Suryo Ditangkap Usai Kritik Perayaan HUT Ke-78 RI Mirip Cara PKI, Ini Faktanya</p> <p>https://fajar.co.id/2023/08/31/beredar-video-roy-suryo-ditangkap-usai-kritik-perayaan-hut-ke-78-ri-mirip-cara-pki-ini-faktanya/</p> <p>7 Ulah Kontroversi Roy Suryo, Terbaru Kembalikan Momok PKI</p> <p>https://fajar.co.id/2023/08/31/7-ulah-kontroversi-roy-suryo-terbaru-kembalikan-momok-pki/</p> <p>Mahasiswa UI Tanyakan Makna Kesakralan ke Roy Suryo, Begini Penjelasan Mantan Menteri Era SBY Itu</p> <p>https://fajar.co.id/2023/08/31/mahasiswa-ui-tanyakan-makna-kesakralan-ke-roy-suryo-begini-penjelasan-mantan-menteri-era-sby-itu/</p>
2.	Tvonenews.com	23 Agustus 2023	<p>Baru 3 Bulan bebas, Roy Suryo kembali kritik jokowi lewat lagu rungkad</p> <p>https://www.tvonenews.com/berita/nasional/147024-baru-3-bulan-bebas-roy-suryo-kembali-kritik-jokowi-lewat-lagu-rungkad?page=3</p>
		24 Agustus 2023	<p>Roy Suryo Kritik Perayaan HUT RI pakai lagu rungkad: joget-joget kayakdi film G30SPKI</p> <p>https://www.tvonenews.com/berita/147430-roy-suryo-kritik-perayaan-hut-ri-pakai-lagu-rungkad-joget-joget-kayak-film-g30s-pki</p>

3.5. Teknis Analisis Data

Analisa data menurut Patton dalam (Wandi, et al., 2013) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan kesatuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Bikler (1982) analisis data

kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2017: 248)

Teknik analisis data pada penelitian ini berupa teks berita yang diperoleh dari sumber media *online* pada media *Fajar.co.id*, dan *TvOneNews.com* mengenai Pemberitaan kritik Roy Suryo tentang pelaksanaan HUT ke 78 RI. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis model *framing* Robert N. Entman dengan melakukan analisis data melalui tahapan sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses peneliti memilih data yang masuk dan diambil yang bersifat pokok dan penting saja. Peneliti dalam mereduksi data harus jeli sesuai dengan tujuan penelitian berupa temuan. Data yang asing menjadi fokus utama peneliti untuk mengungkap temuan baru. Untuk penelitian ini fokus penelitian diantaranya sebagai berikut:

- a. Teks berita yang mengandung kearah konstruksi yang berkaitan mengenai Pemberitaan kritik Roy Suryo tentang pelaksanaan HUT ke 78 RI. Pemberitaan yang mengandung ke konstruksi realitas, maka pemberitaan tersebut difokuskan pada analisis *framing* model Robert N. Entman.
- b. Berita yang mengandung ketidaksesuaian dengan realitas, maka berita tersebut difokuskan pada analisi *framing* model Robert N. Entman.

- c. Pemberitaan yang akan dikelompokkan dan di analisis menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman yang digolongkan dalam empat elemen atau tahapan.

Pertama, Define problems yaitu akan dilihat sebagai masalah apa yang menjadi sebuah masalah atau peristiwa yang akan dilihat. Entman menekankan bagaimana peristiwa/isu yang dipahami oleh wartawan. *Kedua, Diagnose cause* merupakan peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa, Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah dan siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah. *Ketiga, Make moral judgment* yaitu nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah, maksudnya ketika telah menemukan sebuah masalah maka dibutuhkan sebuah nilai moral yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan. *Keempat, Treatment recommendation* adalah menekankan sebuah penyelesaian maksudnya penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah / isu dan jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi sebuah masalah.

2). Display Data

Display Data merupakan cara pada tahap penyajian suatu data, yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram agar mudah dipahami dan dihubungkan. Pada umumnya penelitian kualitatif penyajian data menggunakan teks naratif.

3). Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan

verifikasi data. Data yang berada di lapangan mungkin berbeda dengan perkiraan, Kesimpulannya tidak menjawab masalah atau dapat menjawab masalah.

